

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Manajemen Kelas

Kata manajemen kelas berasal dari dua kata, yaitu manajemen dan kelas. Manajemen sendiri berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *management*, yang diterjemahkan menjadi pengelolaan, jadi manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹ Sedangkan kelas secara umum diartikan sekelompok peserta didik pada waktu yang sama menerima pembelajaran yang sama dari seorang guru yang sama.²

Dilihat dari sudut etimologis, istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*management*” yang berasal dari kata “*manage*”. Arti *manage* menurut kamus oxford yaitu “*to be in charge or make decisions in a business or an organization*” (memimpin atau membuat keputusan di perusahaan atau organisasi).³

Menurut Follet, manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Dalam hal ini yang diselesaikan merupakan sesuatu yang dilakukan guna untuk mencapai tujuan organisasi, di mana proses penyelesaiannya harus dilakukan secara bersama-sama.⁴

¹ Mulyadi, *classroom management*, (Malang : UIN Malang Press, 2009). Hlm 2

² Badrudun, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Indeks, 2014). Hlm. 14.

³ Muklis kanto, Patta Rappana, *Filsafat Manajemen*, 2017. hlm. 11.

⁴ Marisi Butarbutar, Aditya Wardhana, dkk, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021). hlm. 1.

Manajemen juga diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan dari pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lainnya.⁵

Menurut Mulyasa, manajemen kelas adalah suatu keterampilan seorang guru untuk dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.⁶ Suatu kondisi belajar yang optimal akan tercapai apabila guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta dapat mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan agar dapat tercapainya tujuan dari pengajaran yang baik antara guru dengan siswa dan juga siswa dengan siswa.

Nawawi berpendapat bahwa manajemen kelas adalah kemampuan seorang guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi yang dimiliki kelas yang berupa pemberian sebuah kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah, sehingga dapat memanfaatkan waktu dan dana yang tersedia secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid.⁷ Dari uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa program kelas akan berkembang apabila guru/wali

⁵ Haris Nurdiansyah dan Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019. hlm. 3.

⁶ Moh. Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, (Klaten: Lakeisha, 2019), hlm 6.

⁷ Alfian Erwinsyah. (2017). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 5, No 02:2017.

kelas mendayagunakan secara maksimal potensi kelas yang terdiri atas tiga unsur yakni: guru, murid, dan proses atau dinamika kelas.

Lemlech berpendapat bahwa manajemen kelas merupakan usaha dari pihak guru untuk menata kehidupan kelas dimulai dari perencanaan kurikulum, penataan prosedur dan sumber belajar, pengaturan lingkungan untuk memaksimalkan efisiensi, memantau kemajuan siswa, dan mengantisipasi masalah-masalah yang kemungkinan akan datang.⁸

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen kelas merupakan suatu upaya pengelolaan siswa didalam kelas sebagai bentuk usaha agar terlaksana kegiatan pembelajaran seperti yang diharapkan.

Unsur-unsur manajemen ada enam yakni *man, money, material, machine, method, dan market*. Setiap unsur tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Manajemen tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya ketujuh unsur tersebut. Definisi tujuh unsur tersebut yakni:

a. *Man* (Manusia)

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor produksi selain tanah, modal, dan keterampilan. Manusia merupakan unsur manajemen yang paling penting dalam mencapai tujuan.

b. *Money* (Uang)

Uang merupakan sesuatu yang selalu dibutuhkan dalam perusahaan. Mulai dari pengurusan perizinan pembangunan gedung

kantor, peralatan modal, dan pembayaran tenaga kerja. uang merupakan unsur manajemen yang mendasari semua kegiatan. Uang perlu dikelola dengan bijak dan efisien serta penganggaran penggunaan uang harus diatur dengan cermat, bijaksana, efisien dan mampu dipertanggung jawabkan.

c. *Material* (bahan baku)

Material adalah unsur manajemen yang berupa bahan baku yang dibutuhkan dalam kegiatan. Pemilihan bahan baku hingga penggunaannya perlu dilakukan sebaik dan seefektif mungkin sehingga nantinya tidak ada yang terbuang sia-sia. Pemilihan bahan juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan serta anggaran dana sehingga mampu mendapat bahan yang berkualitas namun tetap ekonomis.

d. *Machine* (Mesin)

Mesin merupakan unsur manajemen yang berupa barang. Unsur ini bisa berupa peralatan logistic maupun teknologi yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan. Pembelian dan penggunaan mesin haruslah dengan aturan agar mampu efektif.

e. *Method* (Metode)

Metode merupakan unsur manajemen yang diperlukan dalam manajemen karena untuk mengatur prosedur maupun standar operasional berjalannya suatu kegiatan. Metode kegiatan harus dibuat

⁸ Cece Wijaya, A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). hlm 113.

seefektif dan sebaik mungkin karena dengan demikian dapat menghasilkan kerja yang bagus.

f. *Market* (Pasar)

Pasar merupakan unsur manajemen untuk bisnis atau usaha. Unsur pasar antara lain yakni perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penerapan program, kebijakan, strategi, dan teknik pemasaran.

Fungsi dari manajemen yakni sebagai wahana bagi peserta didik untuk dapat mampu mengembangkan potensi diri seoptimal mungkin. Agar fungsi manajemen peserta didik tercapai, ada beberapa fungsi manajemen kelas yakni:

- a. Memberi guru pemahaman bahwa yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah
- b. Membantu guru dalam memperjelas pemikiran tentang betapa pentingnya pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan
- c. Membantu guru dalam memiliki kepercayaan diri
- d. Membantu guru agar senantiasa memberikan bahan ajar yang terbaru
- e. Membantu guru dalam mengenal minat-minat peserta didik, kebutuhan-kebutuhan peserta didik, serta mendorong motivasi belajar siswa
- f. Memberikan kesempatan kepada seluruh guru untuk memperbaiki pribadinya dan mengembangkan profesionalnya

g. Peserta didik akan sangat menghormati guru dengan sungguh-sungguh dan diharapkan guru akan mengajar sesuai dengan harapan mereka.

Fungsi guru dalam manajemen kelas yakni memfokuskan diri pada kemampuan managerial atau kedudukan dalam memimpin kelas pembelajaran. Dalam mengelola kelas pembelajaran ini, guru berfungsi sebagai manajer. Dengan kata lain, sebagai pemimpin dapat dikatakan guru sebagai seorang pemimpin dalam kelas tersebut. Dimana disini guru memiliki peranan dan pengaruh yang sangat besar dalam peningkatan hasil belajar siswa, atau minat terhadap materi pembelajaran, dan membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Menurut Weber, manajemen kelas didefinisikan sebagai:

- 1) Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui penggunaan disiplin
- 2) Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui intimidasi
- 3) Seperangkat kegiatan guru untuk memaksimalkan kebebasan siswa
- 4) Seperangkat kegiatan guru menciptakan suasana kelas dengan cara mengikuti petunjuk yang telah disajikan
- 5) Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan suasana kelas yang efektif melalui perencanaan pembelajaran yang bermutu dan dilaksanakan dengan baik

- 6) Seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik yang diinginkan dengan mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan
- 7) Seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosioemosional kelas yang positif
- 8) Seperangkat kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif.⁹

Dari pengertian di atas, bisa disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik dengan baik. Dalam mewujudkan pengelolaan kelas yang efektif tidak terlepas dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta memanfaatkan sumber daya-sumber daya secara optimal

2. Pengertian peningkatan prestasi belajar siswa

Proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kegiatan belajar sehingga nantinya akan mudah untuk menggali dan mengembangkan potensi serta bakat siswa. Dengan adanya proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan maka siswa akan lebih mudah untuk menyerap materi pembelajaran dan akan mudah untuk mencapai tujuan dari satuan pendidikan tersebut.

Usaha guru yang dapat dilakukan guru selain proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan yakni dengan cara sebagai berikut:

a. Membuat komunitas belajar

Komunitas belajar adalah sebuah organisasi dimana anggotanya melakukan pengembangan kapasitas diri secara terus menerus dengan belajar bersama-sama. Untuk dapat membangun semangat belajar pada anak salah satu caranya yakni dengan membangun komunitas belajar. Dari sini anak akan menyadari dengan sendirinya tentang pentingnya belajar bagi masa depan mereka.

Manfaat yang bisa diperoleh dengan adanya komunitas belajar yakni akan dapat mempercepat proses pematangan keilmuan, mengembangkan kecerdasan intelektual, mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual, membangkitkan semangat berbagi dan jiwa sosial anak, menghubungkan sekolah dengan lingkungan yang lebih luas, menekankan pentingnya tempat untuk belajar, memeriksa kembali pandangan tentang pelaksanaan belajar-mengajar, membangun keterampilan untuk mengelola perubahan, dan menciptakan kaitan dan integrasi mata pelajaran di dalam kurikulum¹⁰.

b. Keseimbangan otak kanan dan kiri

⁹ Badrudun, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Indeks, 2014). Hlm. 98.

¹⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips membangun Komunitas Belajar di Sekolah*, (Jakarta: Diva Press, 2014). hlm. 43-56

Manusia memiliki tiga kecerdasan sebagai makhluk ciptaan Allah SWT di muka bumi ini. Kecerdasan tersebut berasal dari otak kanan dan otak kiri, untuk otak kanan merupakan sumber dari kecerdasan intelektual. Sedangkan otak kiri merupakan sumber kecerdasan emosional dan spiritual. Ketiga kecerdasan tersebut tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya, karena saling melengkapi dan merupakan satu kesatuan.¹¹

Otak kanan dan otak kiri memiliki manfaat penting bagi manusia. Cara yang dapat dilakukan untuk tetap menjaga otak agar tetap bekerja dengan baik yakni dengan lebih banyak berkesenian atau mengapresiasi karya dan benda seni.¹²

Dalam upaya meningkatkan keefektifan pembelajaran agar dapat menunjang prestasi belajar siswa ada hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru. Guru hendaknya pandai dalam manajemen kelas agar pembelajaran berjalan secara efektif dan optimal. Adapun ruang lingkup manajemen kelas terdiri atas kegiatan akademik berupa perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran, dan kegiatan kegiatan administratif yang mencakup kegiatan procedural dan organisasional seperti, penataan ruangan, penegakan disiplin dalam

¹¹ Ibid. hlm. 87

¹² Pangkalan Ide, *Menyeimbangkan Otak Kanan dan Otak Kiri*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 8.

kelas, pengelompokan siswa untuk pembagian tugas, pengadaan ulangan, pengorganisasian kelas, pencatatan kelas dan pelaporan.¹³

Dengan adanya manajemen kelas ini diharapkan siswa akan termotivasi dalam pembelajaran terutama manajemen suasana kelas yang merupakan modal penting bagi jernihnya pikiran dalam mengikuti pelajaran., sehingga anak merasa nyaman dan antusias. Dengan pembelajaran yang kondusif dan suasana yang rekreatif cenderung akan mendorong siswa untuk mengembangkan potensi kreatifitasnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam dunia pendidikan. Berbagai upaya untuk dapat mencapai pendidikan Indonesia sekarang ini juga terus berlangsung. Salah satu upaya yang diprioritaskan yakni peningkatan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan ini seluruh komponen pendidikan perlu ditingkatkan. Dalam mengimplementasikan perlu meningkatkan manajemen kelas dengan tepat agar pembelajaran mampu berjalan secara maksimal, efektif dan efisien. Karena kelas merupakan media pertemuan komponen pendidikan serta ujung tombak dan basis pendidikan.

¹³ Alfian Erwinsyah. (2017). *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol 5, No 02:2017.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Guna memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian ini, peneliti terlebih dahulu berusaha untuk menelusuri penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dengan yang penulis ajukan, yaitu “manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar Siswa Kelas XI Agama di MAN 3 Kebumen”, sebagai alat pertimbangan dan keabsahan penelitian yang penulis laksanakan.

Pada penelitian terdahulu yang berjudul ”Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Alternatif Qaryah Tayyibah Salatiga Tahun Ajaran 2009/2012 dimana tema yang dipilih peneliti tersebut hampir sama dengan tema yang akan diteliti penulis dan kajian tersebut di muat dalam jurnal education yang ditulis oleh M. zaki Kamil, pada tahun 2010.

Inti dari penelitian tersebut mengenai tentang manajemen kelas di Sekolah Alternatif Qaryah Tayyibah Salatiga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil dari penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti. Bedanya yakni pada metode penelitiannya, karena peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Sedangkan penelitian tersebut menggunakan metode penelitian non eksperimen deskriptif.

Dalam penelitian terdahulu yang berjudul “Manajemen Kelas dalam Peningkatan Proses Pembelajaran” yang ditulis oleh Muldiyana Nugraha, tahun 2018 yang bertempat di SMP Negeri 3 Satu Atap Cikular, Kabupaten Lebak, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil

penelitian menunjukkan bahwasannya dalam kegiatan perencanaan manajemen kelas dilakukan dengan menyusun perangkat dan instrumen pembelajaran.¹⁴

Yang membedakan penelitian saudara Muldiyana Nugraha dengan penelitian ini yaitu terletak pada inti objek permasalahan dan tempat penelitian. objek yang diambil dalam penelitian terdahulu yaitu tentang perencanaan manajemen kelas.

Dalam penelitian terdahulu yang berjudul “Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah” yang ditulis oleh Wahyu Hidayat, tahun 2020 yang bertempat di MTs Informatika Miftahul Huda Bandung, dengan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi¹⁵.

Hasil penelitian pada manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran di madrasah tersebut yaitu, hasil uji temuan penelitian berhasil menjawab hipotesa penelitian yaitu manajemen kelas mampu meningkatkan proses pembelajaran di MTs Informatika Miftahul Huda Bandung.

Secara umum ketiga karya ilmiah di atas hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni membahas mengenai manajemen kelas dalam upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran. Namun, pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di XI Agama MAN 3 Kebumen.

¹⁴ Muldiyana N. (2018). *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran*. Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan. UIN Banten. Vol 4, No 01: 2018.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti lebih memfokuskan pada proses bagaimana proses manajemen kelas di XI Agama di MAN 3 Kebumen, apa kendala dalam proses manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa Kelas XI Agama di MAN 3 Kebumen, serta bagaimana solusi dari kendala dalam proses manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa Kelas XI Agama di MAN 3 Kebumen.

¹⁵ Wahyu H. (2020). *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di*

